

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian akan dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah langkah strategi guru dalam meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik, hambatan strategi guru dalam meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik, dan dampak strategi guru dalam meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik.

Penelitian yang dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana langkah, hambatan dan dampak strategi guru dalam meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik pada pembelajaran di MTs. Asy-syafi'iyah Gondang Tulungagung. Penelitian ini berangkat dari teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji yang bertujuan untuk

mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang digunakan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapat informasi yang valid untuk dijadikan catatan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen data yang lain adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lain yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan/atau sumber data lainnya mutlak diperlukan.

Peneliti hadir di tempat penelitian harus bersikap seperti orang yang biasa yang tidak mengetahui apa yang ada dalam lokasi penelitian. Sehingga dengan sikap kesederhanaan dan rasa ingin tahu dari peneliti dapat diperoleh secara maksimal. Dengan demikian informan akan lebih maksimal dalam memberikan informasi tentang keadaan lokasi yang akan kita teliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Asy-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari informan baik dari hasil observasi maupun hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala Sekolah, guru, siswa dan karyawan serta komite sekolah yang ada di MTs. Asy-Syafi'iyah Gondang Tulungagung serta data hasil observasi lainnya di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku (literatur-literatur) yang telah ada dan bersifat resmi serta relevan dengan masalah yang diteliti.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, menemukan sumber data adalah suatu keharusan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Dengan kata lain apabila sumber data sudah ditentukan, maka barulah dapat dilaksanakan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁴⁶

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwasanya “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain yang

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, statistik”.⁴⁷

Menurut Moleong seperti yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto bahwasanya sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁴⁸ Adapun data penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik.

- a. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak mulia siswa.
- b. Guru pendidikan agama Islam sebagai pelaksana strategi dalam membina akhlak mulia siswa.
- c. Peserta didik sebagai pelaksana strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak mulia.

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 157.

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 22.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan dokumentasi yang berupa data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru, keadaan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur, sebelumnya peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah dipersiapkan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dengan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari pada peserta didik yang sedang diamati yang digunakan sebagai data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melaksanakan yang dikerjakan oleh sumber data. Teknik pengumpulan dengan dokumentasi yakni dengan mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang direkam oleh seseorang dan digunakan sebagai data sebagai hasil pengamatan.⁴⁹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ketika siswa melakukan

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 240

kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan foto-foto hasil langkah-langkah penerapan strategi guru dalam mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik yang dapat menggambarkan mengenai hasil sikap dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik. Dokumentasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran, pengambilan foto-foto tersebut bertujuan agar data yang diperoleh yakni berupa fakta-fakta peristiwa proses pembelajaran dapat optimal, sehingga dapat dijadikan sebagai bukti.

F. Analisa Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan analisis data induktif dan deduktif, dimana langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara yaitu melakukan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, melakukan *display data* yaitu menyajikan dalam bentuk uraian dan memberikan atau mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain analisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memantapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport* maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu atau bisa juga diartikan dengan pengecekan data dengan pertanyaan yang sama ditanyakan pada orang yang tidak sama dalam waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti fotofoto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan Memberi Check

Memberi check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberi check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil-hasil maksimal.

Keterangan dan prosedur penelitian ini, penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penyusun menulis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.